

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM TATA KELOLA MINYAK SAWIT:
ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO) DAN
INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)**

SKRIPSI



Disusun oleh

PUTRI FREMELIA MULI
NIM 071112038

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM TATA KELOLA MINYAK SAWIT:
ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO) DAN
INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi sarjana
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh

PUTRI FREMELIA MULI

NIM 071112038

Pembimbing:

Citra Hennida, M.A.

(NIP 19791025 200604 2 001)

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM TATA KELOLA MINYAK SAWIT:
ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO) DAN
INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)**

Disusun oleh:

**PUTRI FREMELIA MULI
NIM 071112038**

Telah disetujui untuk diajukan pada

Ujian Akhir Skripsi

Semester Gasal

Surabaya, 13 Januari 2016

Dosen Pembimbing,

**Citra Hennida, M.A
(NIP 19791025 200604 2 001)**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**M. Muttaqien, Ph.D.
(NIP 19730130 199903 1 001)**

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
pada hari Rabu, 30 Desember 2015, pukul 08.00 WIB
di Ruang Sidang Cakra Buana Catur Matra, Gedung C
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya**



Komisi Penguji

Ketua,

Drs. I Basis Susilo, M.A.
NIP. 19540808 198103 1 007

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.
NIP. 19560921 198810 1 001

Irfa Puspitasari, M.A.
NIP. 19850325 201012 2 002

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi berjudul:

**“Kebijakan Indonesia dalam Tata Kelola Minyak Sawit:
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi.

Surabaya, 12 Januari 2016
Penulis,

Putri Fremelia Muli
NIM 071112038

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk keluargaku,
sahabatku,
dan Indonesiaku,
semoga menjadi kebanggaan tersendiri bagimu.*



HALAMAN INSPIRASIONAL

**“...life is not fair. Life is not fair. But despite that harsh reality,
you must keep striving for success.... ” – Rashema Melson**

**“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia
yang memberi kekuatan kepadaku.” – Filipi 4:13**

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya.... ” – Pengkhotbah 3:11

KATA PENGANTAR

Bersyukur atas segala penyertaan Tuhan yang Maha Kuasa atas selesainya skripsi ini sebagai kewajiban terakhir dalam menempuh studi sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga. Penulis yang sempat pesimis dan rendah diri di masa awal kuliah, tetapi penuh syukur dan bangga pada akhirnya. Lelah dan letih menyertai dalam proses studi hingga pengerjaan skripsi, tetapi senyum lega dan tangis bahagia kemudian menutupi. Terpujilah Tuhan dengan segala rencanaNya yang indah!

Penulis menyusun skripsi ini tidak hanya sebagai kewajiban semata, tetapi juga sebagai suatu wujud persembahan tersendiri sebagai anak bangsa. Indonesia dengan segala kekayaan alamnya yang melimpah menjadi kebanggaan yang patut dipelihara dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakatnya. Untuk itu, perlu adanya pola pikir yang strategis di dalam melakukannya agar kesejahteraan secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan dapat terwujud secara berkelanjutan. Bukankah kekayaan alam Indonesia saat ini merupakan hadiah dari nenek moyang kita, sehingga patut pula-lah kita untuk menghadihkannya kembali kepada generasi-generasi kita di masa depan? Sehingga penulis kemudian mengangkat topik mengenai salah satunya, yakni kelapa sawit, yang beberapa waktu terakhir menjadi isu internasional yang cukup hangat dengan segala penerimaan dan penolakannya terkait masalah prinsip keberlanjutan.

Dengan meneliti mengenai RSPO sebagai organisasi internasional dan ISPO sebagai kebijakan nasional dalam rangka pengelolaan minyak sawit berkelanjutan dalam skripsi ini, penulis mendapatkan suatu pengetahuan baru tentang perilaku-perilaku para aktor internasional dalam merespon isu tersebut. Menganalisa kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam suatu skema internasional, seperti RSPO, dapat menjadi bekal pelajaran tersendiri bagi Indonesia dalam menyusun sebuah skema baru di lingkup nasional, seperti ISPO. Untuk itulah, skripsi ini kemudian diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan inspirasi yang berguna bagi para pembaca, terkhusus anak-anak bangsa Indonesia.

Tentunya banyak pihak yang terlibat di dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih. Yang pertama, kepada keluarga penulis. Papa, Freddy Muli, dan Mama, Melati Indra Astuti, terimakasih atas segala doa dan kasih sayang yang begitu melimpah selama ini, melebihi dari siapapun. Akhirnya penulis dapat menjadi sarjana sesuai harapan. Semoga penulis dapat menjadi orang yang berguna dan membanggakan. Adik penulis, Steven Muli, terimakasih atas dukungan yang tidak kelihatan, mungkin dalam bentuk doa dan harapan. Semoga sukses juga dalam studinya. Kakek penulis, Mulyadi, yang masih bisa penulis bisikkan kata ‘Putri lulus sidang skripsi’ di telinganya. Terimakasih karena di usia menjelang 90 tahunnya, selalu menanyai kapan penulis lulus. Semoga kebahagiaannya di dunia menjadi lebih lengkap. Juga kepada semua keluarga besar penulis, terimakasih.

Yang kedua, penulis berterimakasih kepada seluruh keluarga besar HI Unair. Dosen pembimbing skripsi penulis, Mbak Citra, yang ‘buuuaiikk pake banget’ terimakasih atas bimbingan dan dukungannya selama dua semester ini sehingga penulis seakan merasa menjadi anak bimbing yang paling beruntung di dunia. Semoga selalu menjadi pengajar dan pendidik yang membanggakan. Semua dosen yang pernah mengajar mata kuliah HI kepada penulis, dan dosen wali, Bu Lilik, terimakasih atas segala ilmunya. Para dosen penguji skripsi, Pak Basis, Pak Wahyudi, dan Mbak Irfa, terimakasih atas nilai yang telah diberikan kepada penulis, ‘AB’ sudah lebih dari cukup. Admin KP, Mbak Indah, terimakasih atas bantuannya untuk memperlancar skripsi. Seluruh teman-teman HI angkatan 2011, atas inspirasi dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi. Kadek dan Merryn, terimakasih atas skripsinya yang menginspirasi dan menjadi contoh besar bagi penulis.

Yang ketiga, terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman penulis yang setia menguatkan penulis dalam pengerjaan skripsi. Sahabat *plek* di kampus, Kadek si Ratu Indomie, Ria si Demam Mikrofon, Sofi si Tulisan Dokter, Priesta si Twin Ngejreng, Sausan si Anak Ilang, dan Mentari si Mentereng, terimakasih atas keberadaan, waktu, dan bantuannya yang begitu berharga bagi penulis. Semoga menjadi para ibu rumah tangga dan wanita karier yang tetap

menyenangkan seperti sekarang. Sahabat magang di Chevron Rumbai, Gusty Levine, terimakasih atas inspirasi dan dukungannya. Rekan-rekan KKN-BBM 50 Unair Desa Sumbang Timun Bojonegoro, terimakasih atas doa segera lulusnya. Seluruh rekan pemuda dan pengurus di Pelkat Gerakan Pemuda GPIB Bethesda, terimakasih atas doa dan dukungannya selalu untuk penulis. Dan juga untuk semua sahabat-sahabat yang selalu mendoakan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih.

Tak lupa juga penulis sampaikan rasa terima kasih untuk semua narasumber dalam skripsi ini sehingga segala informasi yang dibutuhkan dapat memperlancar pengerjaan penulis. Juga kepada para pembaca skripsi ini, semoga apa yang penulis sampaikan dapat menginspirasi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan. Pastinya skripsi ini tak lepas dari kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan saran dan kritik untuk dapat berkarya lebih baik lagi. Sekian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Terima kasih.

Surabaya, 12 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN INSPIRASIONAL	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, SKEMA, DAN TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian	10
I.4 Kerangka Pemikiran	10
I.5 Hipotesis	22
I.6 Metodologi Penelitian	23
I.6.1 Definisi dan Operasionalisasi Konsep	23
I.6.1.1 <i>Agency Slack</i>	23
I.6.1.2 <i>Madison's Dilemma</i>	24
I.6.1.3 Legitimasi	26
I.6.1.4 Keterwakilan dalam OI	27
I.6.1.5 Persepsi Dominasi dalam OI	28
I.6.1.6 Diskursus	30
I.6.2 Tipe Penelitian	31
I.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
I.6.4 Teknik Analisis Data	32
I.6.5 Ruang Lingkup Penelitian	33
I.6.6 Sistematika Penulisan	33
BAB II AGENCY SLACK DAN MADISON'S DILEMMA DALAM	
INTERAKSI PRINCIPAL-AGENT ANTARA INDONESIA DENGAN	
RSPO	34
II.1 Indonesia sebagai <i>Principal</i> dan RSPO sebagai <i>Agent</i>	34
II.2 Munculnya <i>Agency Slack</i>	39
II.2.1 <i>Agency Slack</i> berupa <i>Shirking</i>	41
II.2.2 <i>Agency Slack</i> berupa <i>Slippage</i>	45
II.3 Munculnya <i>Madison's Dilemma</i>	55
II.4 ISPO sebagai <i>Principal</i> dan ISPO sebagai <i>Agent</i>	59
II.5 ISPO sebagai Komplementer RSPO.....	61
II.5.1 Komplementer dari Segi <i>Agency Slack</i>	61
II.5.2 Komplementer dari Segi <i>Madison's Dilemma</i>	64

BAB III KURANGNYA LEGITIMASI RSPO DI MATA INDONESIA.....	67
III.1 Legitimasi RSPO.....	67
III.2 Kurangnya Keterwakilan Indonesia dalam RSPO	68
III.2.1 Representatif Indonesia di RSPO	69
III.2.2 Kurangnya Keterwakilan Petani Kecil Indonesia di dalam Sidang Umum RSPO	70
III.2.3 Kurangnya Keterwakilan Sektor Petani di dalam Dewan Eksekutif RSPO	72
III.3 Adanya Persepsi Dominasi oleh Sedikit Aktor dalam RSPO	75
III.3.1 Persepsi Dominasi oleh LSM di RSPO	75
III.3.2 Persepsi Dominasi oleh Konsumen Sawit di RSPO	80
III.4 Muncul Banyak Diskursus yang Merupakan Kritik atas Legitimasi RSPO	83
III.5 ISPO sebagai Komplementer RSPO	88
III.5.1 Komplementer dari Segi Kurangnya Keterwakilan Indonesia.....	88
III.5.2 Komplementer dari Segi Persepsi Dominasi Sedikit Aktor	89
III.5.3 Komplementer dari Segi Banyaknya Diskursus yang Muncul sebagai Kritik atas Legitimasinya	90
BAB IV KESIMPULAN	94
DAFTAR PUSTAKA	98
Lampiran	xiv

DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, SKEMA, DAN TABEL

GAMBAR

Gambar I.1	Buah Kelapa Sawit yang Menghasilkan Dua Jenis Minyak.....	2
Gambar I.2	Tiga Bentuk Hubungan <i>Principal-Agent</i>	12
Gambar I.3	Hubungan P-A yang Terpusat (<i>Nested P-A Relationships</i>).....	14
Gambar II.1	Ilustrasi Hubungan <i>Principal-Agent</i> dalam RSPO	36

GRAFIK

Grafik II.1	Keanggotaan RSPO dari tahun 2004- 2011.....	35
Grafik III.1	Pertumbuhan Keanggotaan RSPO per-Sektor pada Tahun 2004-2011.....	76

SKEMA

Skema I.1	Kerangka Pemikiran	22
Skema II.1	Struktur Keanggotaan RSPO	39

TABEL

Tabel II.1	Anggota Dewan Eksekutif RSPO.....	48
Tabel III.1	Jumlah Anggota RSPO dari Indonesia pada Tahun 2004-2011.....	69

**Kebijakan Indonesia dalam Tata Kelola Minyak Sawit:
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)**

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan mengapa Indonesia mengeluarkan kebijakan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), sedangkan sejak tahun 2004 Indonesia sudah tergabung dan diuntungkan oleh Roundtable of Sustainable Palm Oil (RSPO) sebagai tata kelola minyak sawit berkelanjutan yang serupa. Masalah tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan *principal-agent* dari Nielson dan Tierney, teori *agency slack* dari Tamm dan Snidal, teori *Madison's dilemma* dari Kiewiet dan McCubbins, serta teori legitimasi dari Ian Hurd. Jangkauan penelitian ini adalah sejak tahun 2004 sampai dengan akhir Maret tahun 2011. Dengan kerangka pemikiran yang digunakan, maka hipotesisnya adalah bahwa penyebab Indonesia mengeluarkan kebijakan ISPO tersebut karena adanya *agency slack* dan *Madison's dilemma* dalam hubungan Indonesia sebagai *principal* dan RSPO sebagai *agent*; dan berkurangnya legitimasi RSPO di mata Indonesia. Dengan berfokus pada analisis organisatoris, penelitian ini menemukan bahwa penyebab Indonesia mengeluarkan kebijakan ISPO tersebut karena adanya *agency slack* dan *Madison's dilemma* dalam hubungan Indonesia sebagai *principal* dan RSPO sebagai *agent*; dan berkurangnya legitimasi RSPO di mata Indonesia yang diukur dari kurangnya keterwakilan Indonesia dalam organisasi, adanya persepsi dominasi oleh sedikit aktor di dalam organisasi tersebut, dan muncul banyak diskursus yang merupakan kritik terhadap legitimasi RSPO itu sendiri.

Kata-Kata Kunci: ISPO, RSPO, Tata Kelola Minyak Sawit Berkelanjutan, *Principal-Agent*.